

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku komunikasi antarpribadi perawat dalam melayani pasien dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Posyandu Jiwa, Puskesmas Kabila adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal yang diterapkan oleh perawat terhadap para pasien ODGJ yang ada di Posyandu Jiwa, Puskesmas Kabila yaitu komunikasi antarpribadi (*Interpersonal Communication*) dengan berpatokan pada aspek keterbukaan, empati, sikap positif, sikap mendukung, dan kesetaraan atau kesamaan.
2. Komunikasi perawat dengan pasien ODGJ dimulai dari tahap persiapan dan perkenalan. Perawat harus menggunakan kata yang mudah dipahami agar pasien mau berbicara saat perawat mengajaknya untuk berinteraksi. Perawat biasanya mempunyai cara khusus agar pasien mau berkomunikasi dengannya, seperti mengajak pasien berbicara dengan pertama-tama perawat membujuk dengan membelikan sesuatu yang disukai pasien sebagai bentuk perhatian atau mengajak berbicara bebas sebelum melakukan perawatan kepada pasien.
3. Komunikasi pasien ODGJ kepada perawat biasanya terjadi saat kegiatan posyandu jiwa dan kunjungan rumah. Sebagian ODGJ dapat berkomunikasi dengan baik kepada perawat seperti menceritakan keluhan, kondisi kesehatan, dan kegiatannya sehari-hari.

5.2 Saran

Di Puskesmas Kabila khususnya Posyandu Jiwa masih kurangnya perawat khusus jiwa yang menangani Pasien ODGJ sehingga komunikasi antara perawat dengan ODGJ masih kurang efektif dan itu terjadi jika perawat mengunjungi setiap rumah datang memeriksa kesehatan pasien. Maka dari itu ada baiknya jumlah perawat khusus ODGJ di Puskesmas Kabila ditambah. Karena minimnya tenaga perawat menghitung pasien gangguan jiwa yang mendaftar dan di kunjungi terhitung banyak dan makin bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alo, L. (2017) *Komunikasi Antar-Personal*. 1st edn. Jakarta: KENCANA.
- Ashfahani, S. (2019) 'Implementasi Keterbukaan dan Dukungan dalam Komunikasi Antarpribadi (Studi Komunikasi Pimpinan dan Karyawan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju)', *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, 11(01), p. 5. doi: 10.38041/jikom1.v11i01.69.
- Caropeboka, R. M. (2017) *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Deddy, M. (2015) *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Denny Thong, et al (2011) *Memanusiakkan Manusia Menata Jiwa Membangun Bangsa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi Norma Palupi, Mury Ririanty, I. N. (2019) 'Karateristik Keluarga ODGJ dan Kepesertaan JKN Hubungannya Dengan Tindakan Pencarian Pengobatan bagi ODGJ', *Jurnal Kesehatan*, 7(2), p. 82.
- Drs. S. Suarli, Y. B. (2010) *Manajemen Keperawatan Dengan Pendekatan Praktis*. Tasikmalaya: PT Gelora Askara Pratama.
- Fajar Junaedi, F. G. S. (2018) *Komunikasi Kesehatan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Gita, E. (2009) 'Komunikasi Antarpribadi Pasien Dan Perawat (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Komunikasi Antarpribadi Pasien Rawat Inap dan Perawat di Rumah Sakit Setiabudi Medan)', p. 2.
- Gugune, E. (2020) 'Bina Hubungan Saling Percaya (BHSP) Di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Gorontalo', pp. 8–10.
- Haro, Masta., J. A. dkk (2021) *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Indrayani, Y. A. and Triwahyudi (2018) *Stuasi Kesehatan Jiwa Di Indonesia*. Edited by Widiyantini. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.
- Intansari Nurjannah, T. D. A. (2019) *Inovasi Pelayanan Kesehatan Posyandu Penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Srigonco Kabupaten Malang*. 1st edn. Malang: Pusat Data dan Informasi.

- Kabila, T. P. (2019) *Narasi Profil 2019 Kabila*. Gorontalo.
- Kartika, I. D. (2013) 'Komunikasi Antarpribadi Perawat dan Tingkat Kepuasan Pasien RSIA Pertiwi Makassar', *Universitas Hasanudin*, p. 40.
- Linda Yani, M. A. M. (2019) 'Pelatihan Posyandu Kesehatan Jiwa Berbasis IT Berbasais Tingkat Pengetahuan Dsn Ketrampilan Kadaer di Desa Bongkot', *Seminar Nasional Informatika Medis*, p. 1.
- Liow, D. M. H. G. W. (2020) 'Peran Komunikasi Antara Dokter Dan Pasien Dalam Pelayan Medis Di Klinik Reci Desa Sinisir Kecamatan Modinding', *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*, p. 10. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/27074/26666>.
- Livana, P. (2017) "Karateristik Keluarga Pasien Gangguan Jiwa Yang Mengalami Stres ", *Jurnal Ners Widya Husada*, 4(1), pp. 27–28.
- Madalise, S. (2015) 'Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Pada Pasien Gangguan Jiwa (Defisit Perawatan Diri) Terhadap Pelaksanaan ADL (Activity Of Dayli Living) Kebersihan Gigi dan Mulut Di RSJ Prof. Dr.V. L Ratumbusang Ruang Katrili', *ejournalKeperawatan*, 3(2), p. 2.
- Mey, N. (2016) 'Lima Sikap Positif yang Mendukung Komunikasi Interpersonal Dalam Proses Pembelajaran (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Proses Pembelajaran Guru Dan Siswa SMA Tunagrahita Di SLB/B-C Dharma Wanita Kota Madiun).', p. 19.
- Muhajir (2020) *Puskesmas Kabila Percontohan Posyandu Jiwa, Gorontalo 22 september, waktu 10.00*. Available at: <http://gopos.id/puskesmas-kabila-percontohan-posyandu-jiwa>.
- Ningsih, F. P. (2013) 'Pengaruh Efektivitas Komunikasi Interpersonal terhadap Promosi Jabatan Pada Dinas Sosial Daerah Provinsi Sulawesi Tengah', *Universitas Hasanudin*, p. 36.
- Novianti, D. R., Sondakh, M. and Meiske, R. (2017) 'Komunikasi Antarpribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (suami dan istri) Keluarga Didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah', 4(2), p. 5.
- Nugraha, D. A. (2015) 'Komunikasi antarpribadi Perawat Terhadap Pasien Skizofrenia Dalam Proses Peningkatan Kesadaran Di Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marjoeki Mahdi Bogor', *UINSH*, p. 13.

- Patriana, E. (2014) 'Komunikasi Interpersonal yang Berlangsung Antara Pembimbing Kemasyarakatan dan Keluarga Anak Pelaku Pidana Di Bapas Surakarta', *Journal of Rural and Development*, 4(2), pp. 203–214.
- Pieter, H. (2017) *Dasar-dasar Komunikasi Bagi Perawat*. 1st edn. Jakarta: KENCANA.
- Putri, D. A. H. (2020) 'Komunikasi Terapeutik:Strategi Pemulihan Pasien Gangguan Jiwa (Skizofrenia) Berdasarkan Perspektif Ajaran Agama Hindu di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali', *Nilacakra Publishing House*, p. 5.
- Rahmi, S. (2021) 'Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya dalam Konseling', *Syiah Kuala University Press*, p. 4.
- Reni Agustina Harahap, F. E. P. (2019) *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Rinawati, F. and Alimansur, M. (2016) 'Analisa Faktor-Faktor Penyebab Gangguan Jiwa Menggunakan Pendekatan Model Adaptasi Stres Stuart', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), pp. 36–37. doi: 10.32831/jik.v5i1.112.
- Ristanti, R. M. (2019) 'Komunikasi Interpersonal Dalam Upaya Pemulihan Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung', *UIN Raden Intan Lampung*, p. 8.
- Sarasati, M. F. (2020) 'Komunikasi Interpersonal Dan Keterbukaan Diri PDP (Pasien Dalam Pemantauan) Pada Tenaga Medis', *Jurnal Ikom*, (11), p. 4.
- Sari, A. A. (2017) *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Simarmata, N. (2013) 'Perilaku Komunikasi Antarpribadi Perawat Dengan Pasien (Studi kasus di Puskesmas Jeuram Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)', *Universitas Teuku Umar*, p. 14.
- Sumangkut, C. E. (2019) 'Peran Komunikasi Antarpribadi Perawat Dengan Pasien Gangguan Jiwa Di Rumahsakit Ratumbusang Manado', *Acta Diurna Komunikasi*, 8(1), p. 3.
- Syarif, M. (2015) 'Pengaruh Komunikasi Antarpribadi perawat terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang', pp. 14–16.
- Tasliyah, N. L. (2015) 'Komunikasi Interpersonal Perawat Dalam Penyembuhan Pasien Di Rumah Saki Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam', *eJournal Ilmu Komunikasi*, 3(3), pp. 234–235.

Triningtyas, D. A. (2016) *Komunikasi Antar Pribadi*. Jawa Timur: CV AE Media Grafika.

Wahyuningsih, S. (2020) 'Orang dengan Ganguan Jiwa dalam Perspektif Komunikasi', *ICM Pulisher*, p. 28.